

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENGGAJIAN KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA
RUDANG HOTEL & RESORT BERASTAGI**

¹Despi L. Sembiring, ²Dimita Purba, ³Gracesiela Y. Simanjuntak, ⁴Mitha C Ginting

¹Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia, ^{2,3,4}Dosen Prodi Akuntansi FE UMI

Email: despilorensa1@gmail.com

ABSTRACT

The payroll accounting information system is a system built to facilitate the implementation of employee payroll precisely and accurately by using a computer as a tool for the whole or several parts of the payroll process accompanied by control or control over the computerized system. Rudang Hotel and Resort Berastagi is a service company operating in the hospitality sector located in the Berastagi area. This research aims to evaluate the implementation of a payroll accounting information system to improve internal control. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data sources used are primary data and secondary data. The data collection procedure for this research uses observation, interviews and documentation. From the results of this research, the payroll accounting information system implemented by Rudang Hotel & Resort has been effective in increasing the effectiveness of internal control where there is a separation of duties between the payroll and accounting functions. The payroll payroll function is carried out by the HRD, and reconciled by the accounting function. so that salary calculations are more accurate, the reconciled salary list will be submitted to the General Manager for approval. If it has been approved, the accounting function will record cash disbursements for employee salary payments which have been signed by the General Manager.

Keywords: *Accounting Information System, Payroll and Internal Control*

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan sistem yang dibangun untuk mempermudah pelaksanaan penggajian karyawan secara tepat dan akurat dengan menggunakan computer sebagai alat bantu keseluruhan maupun beberapa bagian dari proses penggajian tersebut disertai dengan pengendalian atau kontrol atas sistem komputerisasi tersebut. Rudang Hotel dan Resort Berastagi adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang perhotelan yang terletak di daerah Berastagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh Rudang Hotel & Resort sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern karena sudah terdapat pemisahan tugas dari fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi akuntansi, fungsi pembuat daftar gaji dilakukan oleh fungsi HRD, dan divalidasi oleh fungsi akuntansi. Sehingga perhitungan gaji lebih akurat, daftar gaji yang telah divalidasi akan disampaikan kepada *General Manager* untuk disetujui jika sudah disetujui maka fungsi akuntansi akan membuat pencatatan pengeluaran kas atas pembayaran gaji karyawan yang telah ditanda tangani oleh *General Manager*.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengendalian Intern*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, bisnis diharapkan lebih efisien dan sehat secara ekonomi dalam menentukan biaya operasional bisnisnya. Karena faktor ini, ini menjadi salah satu hal terpenting yang harus dipertimbangkan saat menegosiasikan kontrak yang semakin sulit dengan perusahaan lain. Namun, meningkatnya penggunaan teknologi dalam kegiatan operasional harus diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tujuan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan komponen krusial dalam mencapai tujuan bisnis. menunjukkan keberhasilan suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sangat penting bagi setiap bisnis, terutama bagi sistem yang menyediakan informasi gaji karyawan. Gaji dan upah dapat meningkatkan kepercayaan yang dimiliki karyawan terhadap karyawan satu sama lain, sehingga untuk memungkinkan mereka yakin bahwa gaji mereka sudah amandan upah dapat dipahami atau dilaksanakan secara akurat dan jujur. Sistem informasi karyawan yang efektif juga dapat meminimalkan pergantian atau pemutusan hubungan kerja karyawan dalam bisnis, yang berdampak positif maupun negatif terhadap laba bersih perusahaan. Dengan kata lain, sistem informasi karyawan dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol dalam operasi bisnis. (Hidayat, 2013)

Pengendalian intern merupakan proses observasi yang memungkinkan manajer memahami jenis pelatihan apa yang sedang dilakukan dan bagaimana cara memperbaikinya jika pelatihan tidak dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Sistem dikatakan efektif apabila semua tujuan perusahaan dapat tercapai dengan penerapannya. Hal ini bertujuan untuk memantau sumber daya yang tersedia, mengevaluasi kinerja karyawan dan kebenaran data, memastikan efisiensi operasional. Rudang

Hotel & Resort Berastagi merupakan sebuah bisnis perhotelanusaha yaitu yang merupakan bagian dari usaha PT. Rudang sendiri untuk memajukan minat para pelancong skala kecil di Indonesia. Rudang Hotel & Resort menggunakan prosedur entri data manual dan entri data setiap karyawan menggunakan sistem tunai dan perbulan. Pelaksanaan penggajian diawali dengan proses peninjauan yang dilakukan oleh *Human Resources Departement* (HRD), prosedur ini dilakukan perusahaan untuk perusahaan dapat meninjau kinerja karyawan setiap harinyamerekap kehadiran karyawan sehari-hari beserta merekap jam lembur karyawan setiap bulannya. Mesin pencatat waktu Finger print hadir sudah baik untuk sistem pencatatan waktu. Perusahaan hanya menyediakan waktu lima menit pemindaian sidik jari disediakan jika lebih dari itu akan diterima potongan gaji oleh perusahaan. Bagian departemen keuangan menangani proses hitungan gaji, dokumen hitungan gaji dibuat menggunakan batas absensi yang dibuat oleh bagian HRD. Proses pembayaran Gaji ditangani oleh HRD, sedangkan sistem pembayaran Gaji secara tunai. Hasil dari penyelidikan tidak hanya mencakup jumlah karyawan yang biasanya dibayar perusahaan setiap bulannya, tetapi juga berbagai komponen lainnya, seperti jumlah karyawan, sistem pemantauan karyawan, lembur karyawan, potongan - potongan yang digunakan untuk menganalisis kinerja karyawan, dan alasan di balik setiap pemotongan. Untuk menghindari terjadinya karyawanwanprestasi pembayaran karyawan, maka segala sesuatu dalam sistem pembayaran perusahaan harus menyeluruh. gagal bayar, semua hal di sistem pembayaran perusahaan harus komprehensif. Penting untuk memperhatikan ketelitian terhadap laporan penggajian bukan hanya terkait dengan jumlah besaran gaji yang dipublikasikan, keakuratan data seperti perusahaan harus memiliki database karyawan yang akan memuat data

besaran gaji yang akan diterima, serta jumlah tunjangan yang diolah seperti lembur. Selain laba yang diterima perusahaan, perusahaan juga perlu menilai kinerja karyawan, seperti tingkat ketidakhadiran karyawan dan tingkat pergantian karyawan. Selain itu, untuk menilai pentingnya dokumen gaji, perlu mempertimbangkan jumlah karyawan yang bersedia berkontribusi pada proses gaji. Selain tambahan, itu untuk menentukan pentingnya dokumen gaji, perlu dilakukan peningkatan jumlah karyawan yang bersedia berpartisipasi dalam proses gaji. Berdasarkan padalar belakang uraian di atas sebaiknya penulis meluangkan waktu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul " **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern pada Rudang Hotel & Resort Berastagi.** "

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah menganalisis SIA penggajian yang digunakan pada Rudang Hotel & Resort Berastagi

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Sebagai wadah dan sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan tentang ilmu SIA penggajian pada perusahaan khususnya pada Rudang Hotel & Resort Berastagi.
2. Bagi pihak lain
Sebagai bahan masukan khususnya terkait penggajian karyawan, bahwa inirancangan proposal akan memberikan alternatif atau sarana untuk mengatasi masalah pada sistem informasi, khususnya pada penggajian karyawan. Serta sebagai acuan dan perbandingan untuk peneliti berikutnya

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:22), "Sistem adalah sekumpulan sub - grup atau sekumpulan entitas yang saling terkait, baik biologis maupun non-biologis, yang senantiasa berinteraksi satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Menurut TMBBooks (2017:4), "Suatu Sistem terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama". Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem terdiri dari kumpulan prosedur -prosedur jaringan yang terhubung satu sama lain di seluruh rangkaian untuk mencapai tujuan tertentu..

2.2 Gaji

2.2.1 Pengertian Gaji

Menurut Rivai, (2013:316), Menyatakan bahwa: "Gaji adalah suatu imbalan keuangan yang diberikan kepada seorang karyawan atau seorang karyawan karena alasan status pekerjaan yang berkontribusi pada realisasi tujuan perusahaan / organisasi, atau juga dapat dianggap sebagai gaji yang stabil yang meminta seseorang untuk alasan posisi perusahaan / organisasi"

Menurut Sujarweni, (2015:127), "Penggajian adalah pembayaran bulanan atas pekerjaan karyawan yang dilakukan oleh perusahaan".

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Intishar & Muanas (2018), “Sistem kontrol internal memahami berbagai fungsi , dokumen , catatan , serta sistem informasi pengelolaan pembayaran dan gaji. Sistem informasi pembayaran gaji digunakan untuk menilai harga dasar produk dan penyajian informasi untuk mengawasi pembayaran gaji”.

Setelah definisi sebelumnya , Anda mungkin dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pembayaran adalah kumpulan prosedur , prosedur , dan formulasi pekerjaan, metode ini digunakan untuk menentukan manajemen global yang akan menghasilkan pendapatan melalui pemeliharaan sistem informasi keuangan yang diperlukan dalam pengelolaan perusahaan.

2.3.2. Dokumen Yang Digunakan Dalam Siklus Penggajian

Menurut Mulyadi (2016), dokumen yang diperlukan untuk sistem pembayaran berikut :

1. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
Secara umum, orang yang mengelola sumber daya manusia akan menulis dokumen mengenai keputusan yang berkaitan dengan karyawan , memberitahukan bahwa karyawan baru , promosi , atau pengurangan karyaw, modifikasi gaji , pengalihan tanggung jawab , penangguhan sementara karyawan , dan sebagainya .
2. Kartu jam hadir
Fungsi ini bertanggung jawab atas pembuatan dokumen pada pendaftar selama beberapa waktu karena ketidakhadiran semua karyawan
3. Kartu jam kerja
Pencatatan pada waktu yang dibutuhkan personel untuk merealisasikannya , dengan mempertimbangkan hasil yang telah dicapai ini akan dilakukan oleh utusan divisi yang bertanggung jawab atas pembuatan daftar gaji untuk merekonsiliasi nomor telepon portabel sebelum mendistribusikan gaji dan karyawannya
4. Daftar gaji dan upah

Jumlah total penghasilan yang diperoleh dari semua karyawan selama jangka waktu pembayaran, sebelum pemotongan pajak atas pendapatan sesuai dengan pasal 21 , pendapatan untuk karyawan, jaminan untuk organisme perusahaan , dan seterusnya .

5. Rekap daftar gaji dan upah
Dokumen ini berisi sintesis gaji dan gaji setiap tingkat , berdasarkan file gaji dan gaji .
6. Surat pernyataan gaji dan upah
Dokumen ini ditujukan untuk semua karyawan yang berkaitan dengan presentasi pendapatan dan gaji.
7. Amplop gaji dan upah
Penghasilan yang diperoleh dari perhitungan gaji didistribusikan ke semua karyawan .
8. Bukti kas keluar
Pemanfaatan dana untuk kegiatan keuangan , atau informasi mengenai pengeluaran yang tidak diperoleh dari buletin gaji dan gaji karyawan yang diberikan oleh fungsi pembuatan buletin gaji.

2.3.2 Fungsi Terkait Siklus Penggajian

Menurut Mulyadi (2016), Fungsi - fungsi yang ada pada sistem pembayaran berikut ini :

1. HRD
HRD Bertanggung jawab atas seleksi karyawan baru, seleksi kompetensi karyawan baru, penyeleksian karyawan, redaksi buletin gaji karyawan, penetapan tingkat kompensasi karyawan , mutasi karyawan , dan penghentian karyawan
2. Fungsi Pencatat Waktu
Fungsi pengontrolan karyawan pada waktu tertentu dan tanggung jawab untuk memelihara pencatatan jam kehadiran untuk semua karyawan.
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji
Peran pembuat daftar gaji terdiri dari mencatat pendapatan
4. Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi adalah hal yang penting untuk mencatat kewajiban - kewajiban yang ada pada pembayaran pendapatan karyawan , sehingga dapat membuat

jurnal untuk mencatat jumlah pendapatan karyawan dan jurnal umum .

5. Fungsi Keuangan
Peran fungsi keuangan terdiri dari melengkapi relevansi pembayaran gaji dan transfer ke bank

2.4 Sistem Pengendalian Intern

Menurut Hery (2014:159), “Serangkaian aturan dan praktik yang digunakan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari yang dikenal sebagai pengendalian internal, memastikan bahwa semua informasi akuntansi perusahaan tersedia dan akurat serta memastikan bahwa semua karyawan perusahaan telah mematuhi kebijakan manajemen dan peraturan hukum sebagaimana mestinya”.

2.4.1 Unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016:427), Komponen sistem pengendalian intern tersebut adalah sebagai berikut:

1. Organisasi
Terdapat pemisahan tugas dari setiap fungsi
2. Sistem Otorisasi
Adanya pemberian wewenang atas tugas dan tanggung jawab
3. Prosedur Pencatatan
4. Praktik yang sehat
 - a. Kartu jam hadir dilihat dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelumnya; kartu yang terakhir digunakan sebagai dasar untuk Pembagian biaya langsung tenaga kerja.
 - b. Fungsi pencatat waktu harus menyatukan jam masuknya dari kartu ke mesin pencatat waktu.
 - c. Daftar gaji dan upah harus diperiksa oleh fungsi akuntansi untuk memastikan ketelitian dan kebenaran perhitungan.
 - d. Catatan penghasilan karyawan digabungkan dengan perhitungan pajak penghasilan karyawan.
 - e. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah menyimpan catatan penghasilan karyawan.

2.4.2 Komponen Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016), terdapat komponen sistem pengendalian intern yaitu sebagai berikut :

- a. Desain sebuah Organisasi , dalam definisi yang jelas dan fungsional.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan pengawasan penuh terhadap aset, pinjaman, penghasilan, dan tanggung jawab. Praktik yang sehat dalam mengelola aktivitas dan fungsi setiap unit organisasi.
- c. Pekerja yang kualitasnya sebanding dengan kewenangannya

3. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif ini, Menurut Sugiyono (2018:8) mengatakan bahwa penelitian berdasarkan data kuantitatif adalah dasar positivisme memanfaatkan untuk memberikan informasi yang lengkap tentang fenomena dalam penelitian. Dalam hal ini , penulis memanfaatkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara dan dokumen yang diperoleh dari Rudang Hotel & Resort Berastagi. Dalam studi ini , kami menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif . Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data , oleh penulis menganalisis dan mengidentifikasi masalah saat ini ketika Anda menganalisis sistem yang diminta , elemen - elemen yang berbeda terletak pada sistem pengelolaan pembayaran yang akan dikembangkan , serta manajemen internal yang memenuhi kebutuhan , kemudian ditentukan apakah sistem informasi pada lembaga pengkajian akuntansi sudah berjalan secara efektif atau masih memerlukan perbaikan dalam hal efektivitas pelatihan.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Rudang Hotel & Resort Berastagi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan dokumen

serta catatan yang berkaitan dengan gaji yang diperoleh dari manajemen Rudang Hotel dan Resort Berastagi bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pada Rudang hotel yang diberikan kepada karyawan tetap didasarkan pada target sebagai penentu gaji pokok. Adapun kebijakan perusahaan memuat tentang hari dan jam kerja. Jumlah jam kerja dalam satu hari adalah 8 (delapan) jam, 40 (empat puluh) jam dalam satu minggu, dan 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu. Sistem kerja menggunakan tiga shift, dengan shift pagi beroperasi dari pukul 07:00 hingga 15:00 wib, shift sore beroperasi dari pukul 15:00 hingga 23:00 wib, dan shift malam beroperasi dari pukul 23:00 hingga 07:00 wib. Dalam hal absensi untuk jam masuk dan pulang karyawan diberikan dispensasi 5 menit keterlambatan *finger print* jika lebih dari 5 menit dari jam masuk makan akan dikenakan potongan gaji. Untuk periode gajian Rudang Hotel dan Resort Berastagi yaitu bulanan dimana periode dimulai dari tanggal 26 bulan sebelumnya hingga tanggal 25 bulan berikutnya

Adapun komponen kompensasi yang diterima karyawan adalah:

1. Gaji Pokok
Gaji merupakan Imbalan ini dibayar perusahaan kepada pekerja. Lembur
2. Lembur
Rudang hotel akan memberikan lembur kepada karyawan berdasarkan perintah HRD kepada karyawan melalui surat perintah lembur (SPL) sesuai keputusan antara karyawan dan atasan jam lembur yang disepakati kurang lebih 2 jam.
3. Tunjangan Hari Raya (THR)
Tunjangan hari raya, juga dikenal sebagai THR, adalah pendapatan di luar gaji yang wajib diberikan perusahaan atau pemberi kerja kepada pekerja menjelang Lebaran.
4. Potongan
Potongan yang dilakukan oleh Rudang Hotel dan Resort Berastagi yaitu
 - a. Jumlah ketidak hadiran (Absen)
 - b. Keterlambatan (Mindinas)
 - c. Potongan BPJS kesehatan dan tenaga kerja

- d. Potongan pajak penghasilan (PPH 21)

4.2 Fungsi yang terkait dengan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada Rudang Hotel Dan Resort Berastagi

1. HRD
HRD bertanggungjawab untuk menerima karyawan baru, melakukan penggajian dan mengawasi setiap karyawan dilakukan oleh HRD
2. Fungsi Pencatat Waktu
Mesin penanda jari melakukan fungsi pencatatan waktu
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji
Daftar gaji dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji ini.
4. Fungsi Akuntansi
Bagian atau fungsi akuntansi ini bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa penyesuaian data finansial dilakukan dengan benar.
5. Fungsi Keuangan
Persetujuan pembayaran gaji oleh general manager dan akuntansi menguangkan cek tersebut ke bank adalah tanggung jawab fungsi keuangan.

4.3 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem informasi akuntansi Penggajian pada Rudang hotel dan Resort Berastagi

1. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
Fungsi HRD biasanya membuat dokumen ini.
2. Kartu jam kerja
Finger print digunakan untuk mencatat waktu hadir dan lembur dalam dokumen.
3. Daftar gaji dan upah
Dokumen ini menunjukkan total gaji karyawan.
4. Rekap daftar gaji dan upah
Ringkasan gaji dan upah untuk setiap departemen berada di dokumen ini, yang dibuat berdasarkan daftar gaji.
5. Surat pernyataan gaji dan upah
Catatan untuk seluruh karyawan tetap mengenai paparan gaji.
6. Amplop gaji dan upah
Hasil pembayaran diberikan kepada seluruh karyawan.
7. Bukti kas keluar

Fungsi keuangan menerima dokumen perintah pengeluaran dari fungsi akuntansi.

4.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem informasi akuntansi Penggajian

Dalam sistem penggajian dan pengupahan, catatan akuntansi termasuk:

- a. Jurnal Umum :Biaya tenaga kerja yang terbagi dalam setiap departemen perusahaan dicatat dalam jurnal umum.
- b. Slip gaji :Catatan tentang detail gaji yang diterima karyawan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung gaji pokok, lembur, potongan BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, serta pajak penghasilan.

4.5 Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem informasi penggajian pada Rudang Hotel & Resort Berastagi

Adapun Sistem informasi penggajian menggunakan prosedur jaringan pada Rudang hotel dan Resort Berastagi

1. Proses penyajian absensi
Proses penyajian absensi telah menggunakan sistem *fingerprint*
2. Proses pembuatan daftar gaji
Prosedur pembuatan daftar gaji dilakukan oleh HRD.
3. Proses penyajian bukti kas keluar
Proses pembuatan kas keluar dilakukan oleh bagian akuntansi dengan dasar daftar gaji
4. Prosedur pembayaran gaji
Proses pembayaran gaji akan dilaksanakan setelah daftar gaji disampaikan oleh *general manager* kepada owner

4.6 Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

4.6.1 Evaluasi terhadap fungsi yang terkait

Sistem akuntansi pada Rudang Hotel dan Resort Berastagi meliputi akuntansi personal , peranan akuntansi dalam human capital, peranan akuntansi dalam fungsi pencatatan human capital , peranan akuntansi dalam pembuatan daftar gaji .

4.6.2 Evaluasi terhadap dokumen yang terkait

Dokumen yang dimanfaatkan oleh Rudang Hotel & Resort antara lain, namun tidak terbatas pada data karyawan tidak terbatas pada data karyawan ,pendukung perubahan gaji , lembar waktu kerja dan belajar , daftar gaji , dan buku kuitansi .dokumen pendukung perubahan gaji, lembar waktu kerja dan belajar , daftar gaji , dan buku tanda terima .

4.6.3 Evaluasi terhadap catatan yang terkait

Rudang Hotel and Resort Berastagi diterbitkan di jurnal umum dan slip gaji. Anda mungkin perlu melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Anda.

4.6.4 Evaluasi terhadap jaringan prosedur yang terkait

Rudang Hotel and Resort Berastagi menggunakan sistem pemrosesan berikut: pembuatan bukti kas keluar, pemrosesan pembayaran gaji, pencatatan daftar gaji, dan pencatatan waktu.

4.6.5 Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Pada Rudang Hotel & Resort

Pengendalian magang di Rudang Hotel telah diterapkan secara efektif pada struktur organisasi Rudang Hotel.Setiap fungsi di sudang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan prosedur penggajian karyawan telah diharapkan oleh pimpinan dan memenuhi harapan.Pengendalian karyawan pertama di rekonsiliasi dengan daftar gaji di karyawan.Kartu Penghasilan menyatukan setiap kontribusi yang dibuat oleh setiap karyawan.kontribusi yang dibuat oleh setiap karyawan.Dokumen dokumen yang berfungsi sebagai ringkasan pekerjaan dalam rencana pengembangan karyawan adalah file gaji. Oleh karena itu, perlu membandingkan perbandingan perubahan data yang terjadi pada lembar data pegawai dengan lembar data gaji agar dapat dilakukan evaluasi terhadap data yang diinput ke dalam sistem untuk entri datanyainternal . Perubahan yang terjadi pada lembar data pegawai dengan lembar data gaji dalam rangka mengevaluasi data yang dimasukkan ke dalam sistem untuk entri data internal.

4.6.6 Praktik yang sehat

1. Mesin sudah melakukan pencatatan waktu secara otomatis, dan karyawan melakukan absensi dengan sidik jari. Untuk mengetahui jumlah kehadiran, ketidakhadiran, dan keterlambatan karyawan saat perhitungan dilakukan, data karyawan akan disimpan. Selanjutnya, data ini akan digunakan oleh HRD untuk menghitung gaji.
2. **Pembuatan daftar gaji diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh kepala bagian keuangan sebelum melakukan pembayaran**
HRD membuat daftar gaji komputerisasi untuk semua pendapatan karyawan di Rudang Hotel & Resort Berastagi. Dengan demikian, gaji karyawan disesuaikan dengan platform gaji, lembur karyawan disesuaikan dengan SPL, dan tunjangan hari raya disesuaikan dengan jadwal hari raya setiap tahunnya. Potongan gaji karyawan juga harus memiliki landasan, seperti potongan BPJS yang dihitung berdasarkan keanggotaan, potongan Pph 21 yang disesuaikan dengan jumlah karyawan PTKP, dan potongan absensi/keterlambatan yang dihitung dengan finger print. Dokumen akan dikirim ke departemen akuntansi untuk ditinjau dan divalidasi. Kemudian akan dikirim ke manajer umum untuk ditinjau dan disetujui. departemen akuntansi untuk ditinjau dan divalidasi. Kemudian akan dikirim ke manajer umum untuk ditinjau dan disetujui. **Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan**
Terkait dengan PPh pasal 21, gaji pegawai Rudang Hotel & Resort Berastagi wajib dibayarkan dari karyawan di Rudang Hotel & Resort Berastagi dikenakan biaya. PPh pasal 21 Ketelitian dan keandalan pajak penghasilan yang harus di potong dari gaji pegawai dengan melakukan rekonsiliasi perhitungan pajak penghasilan karyawan pada catatan penghasilan karyawan yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan yang bersangkutan.
3. **Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji**

Kartu penghasilan karyawan sudah secara otomatis dibuat dan disimpan melalui aplikasi dimana diawasi oleh bagian HRD lalu diserahkan ke bagian *Accounting* untuk diperiksa atau dicatatkan dan diserahkan ke *General Manager* untuk diotorisasi yang nantinya akan diberikan lagi kembali kepada bagian HRD untuk disimpan.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini terhadap sistem informasi akuntansi penggajian pada Rudang Hotel & Resort Berastagi sudah cukup memadai. Hal tersebut didukung oleh :

1. Struktur organisasi pada Rudang Hotel & Resort Berastagi secara keseluruhan sudah diterapkan sesuai unsur-unsur pengendalian intern yang seharusnya, dimanasetiap fungsi sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Seperti fungsi pembuat daftar gaji dipisah dengan fungsi akuntansi.
2. Sistem otorisasi dan pencatatan pengeluaran kas pada Rudang Hotel & Resort Berastagi dilakukan oleh fungsi akuntansi dengan menggunakan bukti pengeluaran kas yang sudah disetujui oleh *General Manager*
3. Pada praktik sehatnya sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh Rudang Hotel & Resort sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern karena sudah terdapat pemisahan fungsi pembuat daftar gaji yang dilakukan oleh HRD dan fungsi akuntansi, daftar gaji yang dibuat oleh HRD akan divalidasi oleh fungsi akuntansi sebelum diserahkan ke *General Manager* sehingga perhitungan gaji lebih akurat.

5.2. Saran

saran guna meningkatkan sistem informasi akuntansi penggajian sebagai alat meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Adapun saran yang dikemukakan adalah:

1. Dalam hal perhitungan gaji sebaiknya perusahaan membuat pemisahan untuk

potongan absensi dan keterlambatan agar dalam perhitungannya gaji lebih terperinci dan lebih akurat.

2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan mutu atau kualitas karyawan yang telah dimiliki agar lebih baik lagi, seperti memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait sistem akuntansi penggajian dan pengendalian intern agar meningkatkan kemampuan karyawan sehingga meningkatkan sistem informasi akuntansi penggajian dan mempertahankan semua aspek sistem pengendalian intern yang telah dijalankan dengan baik saat ini sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery.(2014). *Akuntansi Dasar 1 & 2. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, R. H. (2013). Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern. *Jurnal administrasi*, Vol.6 Hal. 1-8.
- Intishar, A. Y., & Muanas. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 6 No. 2.
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal.(2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung : Rajagrafindo persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: penerbit. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *Sistem Akuntansi. Cetakan Pertama*. Jakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar (2013), *Sistem Informasi Akuntansi -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- TMBooks.(2017). *Sistem Informasi Akuntansi Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta Andi